

TUGAS AKHIR
ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA PT. X DI DENPASAR



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : GUSTI MADE DWI KURNIA WIRA PUTRA
NIM : 2215613211

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. X DI DENPASAR

GUSTI MADE DWI KURNIA WIRA PUTRA
2215613211

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. X di Denpasar selama periode 2021 hingga 2024 dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Data penelitian yang dipergunakan berupa data sekunder. Data bersumber dari laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan adalah perhitungan rasio *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Investment*, *Return on Assets*, dan *Net Profit Margin*, kemudian dibandingkan dengan standar industri penerbangan. Dari aspek likuiditas, rasio *Current*(39,1%), *Quick*(33,5), dan *Cash*(18,9%) berada jauh di bawah standar industri yang mengindikasikan rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dari aspek solvabilitas, tingginya nilai *Debt to Asset Ratio*(137,3%) menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap utang. Dari aspek profitabilitas, nilai ROI(2,8%), ROA(1,1%), dan NPM(-31,9) berada di bawah standar industri, yang mengindikasikan perusahaan belum mampu mengelola aset dan pendapatannya secara efisien untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi ketergantungan pada utang, serta memperkuat struktur modal untuk meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Akuntansi Keuangan, Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE AT PT. X IN DENPASAR

GUSTI MADE DWI KURNIA WIRA PUTRA
2215613211

(Diploma III Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

This research aims to analyze the financial performance of PT. X in Denpasar during the period 2021 to 2024 using financial ratios consisting of liquidity, solvency, and profitability ratios. This type of research is descriptive quantitative research. The data used in this research is secondary data. The data is sourced from financial statements. The analytical technique used is the calculation of the Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Investment, Return on Assets, and Net Profit Margin, then compared with aviation industry standards. In terms of liquidity, the Current Ratio (39.1%), Quick Ratio (33.5%), and Cash Ratio (18.9%) are far below industry standards, indicating the company's low ability to meet short-term obligations. In terms of solvency, the high Debt to Asset Ratio (137.3%) shows the high dependence of the company on debt. In terms of profitability, the ROI (2.8%), ROA (1.1%), and NPM (-31.9%) are below industry standards, indicating that the company has not been able to manage its assets and revenues efficiently to generate profits. Therefore, the company is advised to improve operational efficiency, reduce dependence on debt, and strengthen its capital structure to enhance overall financial performance.

Keyword: Financial Accounting, Financial Ratios, Liquidity, Solvency, Profitability.

POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

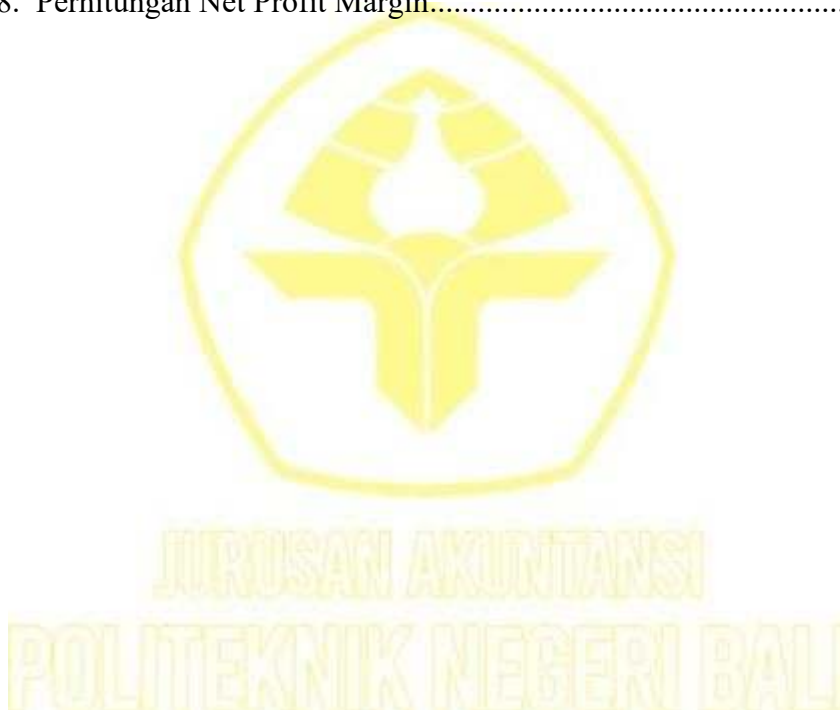
Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak	ii
Abstract	iii
Halaman Prasyarat Gelar Ahli Madya	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Rumus	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Kesenjangan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	4
D. Batasan Masalah	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Standar Aktivitas	7
1. Pengertian Laporan Keuangan	7
2. Tujuan Laporan Keuangan	8
3. Jenis Laporan Keuangan	9
4. Analisis Laporan Keuangan	10
5. Jenis Rasio Keuangan.....	11
B. Praktik Baik Aktivitas.....	20
BAB III METODE PENULISAN.....	25
A. Lokasi/Tempat ,Waktu Aktivitas dan Objek Penulisan	25
1. Lokasi/Tempat Aktivitas	25
2. Waktu Aktivitas	25
3. Objek Penulisan.....	25
B. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	25
1. Teknik Pengumpulan Data.....	25
2. Teknik Analisis Data	26
BAB IV PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Objek Penulisan	29
1. Sejarah Berdirinya PT. X	29
2. Visi dan Misi PT.X.....	32
3. Bidang Usaha PT X.....	32
4. Struktur Perusahaan.....	33
B. Deskripsi Aktivitas	33
C. Pembahasan.....	34

1. Analisis Rasio Likuiditas	35
2. Analisis Rasio Solvabilitas.....	39
3. Analisis Rasio Profitabilitas	40
BAB V PENUTUP.....	45
A. Simpulan	45
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Perkembangan Liabilitas, Ekuitas Dan Aset	3
Tabel 2. Perhitungan Current Ratio	35
Tabel 3. Perhitungan Quick Ratio	37
Tabel 4. Perhitungan Cash Ratio.....	38
Tabel 5. Perhitungan Debt to Asset Ratio.....	39
Tabel 6. Perhitungan Return on Investment.....	41
Tabel 7. Perhitungan Return on Asset.....	42
Tabel 8. Perhitungan Net Profit Margin.....	43



DAFTAR RUMUS

1. Rumus Current Ratio	13
2. Rumus Quick Ratio	14
3. Rumus Cash Ratio.....	14
4. Rumus Debt To Asset Ratio.....	16
5. Rumus Return On Investment.....	18
6. Rumus Return On Asset.....	19
7. Rumus Net Profit Margin.....	20



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Perusahaan.....	33
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Posisi Keuangan Aset Per Desember 2021 Sampai 2024	51
Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan Liabilitas Per Desember 2021 Sampai 2024...	52
Lampiran 3. Laporan Posisi Keuangan Ekuitas Per Desember 2021 Sampai 2024.....	53
Lampiran 4. Laporan Posisi Keuangan Laba Rugi Per Desember 2021 Sampai 2024.	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia usaha berkembang dengan sangat kompetitif. Kinerja keuangan yang baik adalah hal yang sangat penting untuk dipertahankan dan ditingkatkan. Investor sering menilai kinerja perusahaan dengan melihat laporan keuangan perusahaan seperti laporan posisi keuangan atau neraca, laba rugi dan laporan arus kas. Laporan keuangan merupakan penyajian data terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi tentang kinerja keuangan, posisi keuangan dan laporan arus kas yang bermanfaat untuk pengguna laporan keuangan untuk perancangan keputusan ekonomi perusahaan.

Cara yang sering digunakan investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan salah satunya adalah menggunakan Analisis Rasio Keuangan. Analisis rasio keuangan ini juga merupakan alat untuk mengecek kinerja yang paling umum digunakan oleh manajer di dalam perusahaan. Namun, disisi lain kinerja keuangan perusahaan juga ditentukan oleh kondisi laporan keuangan dengan data historis. Bilamana data keuangan dominan negatif, maka kemungkinan kinerja keuangan akan negatif, begitu pula sebaliknya. Hal tersebut sangat mempengaruhi kinerja keuangan yang dicapai oleh perusahaan pada periode berikutnya. Ada beberapa jenis analisis rasio keuangan yang digunakan

oleh investor. Rasio keuangan di bedakan menjadi lima jenis yang memiliki masing masing peran dalam menilai kondisi perusahaan. Rasio likuiditas berperan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki, rasio solvabilitas berperan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya termasuk utang yang jatuh tempo di masa mendatang, rasio profitabilitas berperan untuk menilai sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap kegiatan operasional yang dilakukan, rasio aktivitas berperan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan memanfaatkan seluruh sumberdaya dan aset yang dimiliki dalam mendukung aktivitas bisnis sehari hari, rasio pasar berperan memberikan informasi penting mengenai nilai dan performa saham di pasar modal.

Pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) dilakukan di PT. X yang merupakan salah satu perusahaan maskapai penerbangan di Indonesia. Selama pelaksanaan kegiatan PKL, diketahui bahwa perusahaan memiliki beban kewajiban yang besar, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan tenggat waktu pembayaran yang bervariasi. Namun, dari hasil pengamatan di lapangan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terlihat belum optimal karena besarnya biaya operasional dan fluktuasinya tingkat penumpang. Dalam industri penerbangan yang memiliki biaya tinggi dan tingkat persaingan ketat, fenomena ini menjadi perhatian penting yang tidak dapat diabaikan maka diperlukan analisis mendalam melalui rasio keuangan untuk mengetahui kondisi dan menentukan langkah perbaikan. Dengan hal tersebut, tugas akhir ini

difokuskan pada analisis kinerja keuangan perusahaan melalui pendekatan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sementara itu, analisis rasio solvabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang dengan aset yang dimiliki. Adapun analisis rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Tabel 1.
Data Perkembangan Liabilitas, Ekuitas Dan Aset
PT X

Tahun	Liabilitas	Perubahan liabilitas (%)	Ekuitas	Perubahan ekuitas (%)	Aset	Perubahan aset (%)
2021	13.302.805.075	-	-6.110.059.715	-	7.192.745.360	-
2022	7.770.110.129	-41,6%	-1.535.099.150	74,9%	6.235.010.979	-13,3%
2023	8.010.372.227	3,1%	-1.282.727.174	16,4%	6.727.645.053	7,9%
2024	7.970.511.787	-0,5%	-1.351.896.846	-5,4%	6.618.614.941	-1,6%

Sumber: Data diolah, 2025, Lampiran 1, 2 dan 3.

Berdasarkan Tabel 1. Diatas data keuangan tahun 2021 hingga 2024, terlihat adanya fluktuasi signifikan di dalam total liabilitas, ekuitas, dan aset. Pada tahun 2022 liabilitas mengalami penurunan sebesar 41,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu ekuitas mengalami kenaikan sebesar 74,9% meskipun masih berada dalam posisi negatif. Di tahun 2023, liabilitas kembali meningkat sebesar 3,1%, setelahnya ekuitas mengalami kenaikan sebesar 16,4%. Kemudian pada tahun 2024, ekuitas kembali mengalami penurunan sebesar 5,4%, yang menunjukkan adanya tekanan terhadap posisi modal perusahaan meskipun beban kewajiban berkurang tipis -0,5%, Selain itu, total aset perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 1,6% pada tahun 2024, setelah

sebelumnya sempat meningkat sebesar 7,9% di tahun 2023. Perubahan-perubahan ini menunjukkan bahwa pentingnya dilakukan analisis lebih lanjut terhadap rasio-rasio keuangan, khususnya di bagian rasio liabilitas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk memahami lebih lanjut kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kewajibannya dan menjaga kelangsungan operasionalnya. Dengan melakukan analisis rasio tersebut dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai baik atau kurang baiknya kinerja keuangan agar selanjutnya PT.X dapat menyusun strategi yang baik untuk meningkatkan kesehatan finansial perusahaan.

B. Rumusan Kesenjangan

Pada uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil beberapa rumusan kesenjangan yaitu :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT. X tahun 2021 sampai dengan 2024 jika dilihat berdasarkan rasio likuiditas?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT. X tahun 2021 sampai dengan 2024 jika dilihat berdasarkan rasio solvabilitas?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT. X tahun 2021 sampai dengan 2024 jika dilihat berdasarkan rasio profitabilitas?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan
 - a. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. X tahun 2021 sampai dengan 2024 jika dilihat berdasarkan rasio likuiditas.

- b. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. X tahun 2021 sampai dengan 2024 jika dilihat berdasarkan rasio solvabilitas.
- c. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. X tahun 2021 sampai dengan 2024 jika dilihat berdasarkan rasio profitabilitas.

2. Manfaat Penulisan

a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan strategis dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan khususnya aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Informasi yang dihasilkan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kelemahan, memperkuat keunggulan serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang tepat guna meningkatkan stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Bagi Politeknik Negeri Bali hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi pengembangan kurikulum, khususnya di bidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan, serta memperkuat kerjasama dengan perusahaan secara berkelanjutan.

c. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan bacaan dalam menambah pengetahuan, meningkatkan wawasan serta menjadi referensi tambahan dalam menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas dan

profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, selain itu dengan melakukan penelitian ini mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dengan praktik langsung di lapangan.

D. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti maka dalam penelitian ini hanya menganalisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada PT. X dari tahun 2021 sampai dengan 2024.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kinerja keuangan PT. X jika ditinjau dari aspek likuiditas, pada *current ratio* di tahun 2021 tercatat sebesar 5,3%, tahun 2022 sebesar 47,7%, tahun 2023 sebesar 56,1%, dan tahun 2024 sebesar 47,2%. Diperoleh rata-rata sebesar 39,1% dan dikatakan kurang baik karena nilai tersebut berada jauh di bawah standar industri penerbangan sebesar 127%, yang berarti perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya. Begitu pula dengan *quick ratio*, yang tercatat sebesar 4,0% di tahun 2021, 43,6% di tahun 2022, 46,1% di tahun 2023, dan 40,1% di tahun 2024. Rata-rata yang diperoleh 33,5% hasil ini juga jauh di bawah standar industrinya 87%, yang menunjukkan kelemahan dalam aset paling likuid. Sementara itu, hasil *cash ratio* berada di angka 0,9% di tahun 2021, 31,0% di tahun 2022, 24,9% di tahun 2023, dan 18,7% di tahun 2024, didapat rata-rata sebesar 18,9% yang juga masih lebih rendah dari standar industri 67%. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT.X dari aspek likuiditas dinyatakan “kurang baik”.

2. Kinerja keuangan PT.X berdasarkan rasio solvabilitas. *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan angka sebesar 184,9% di tahun 2021, 124,6% di tahun 2022, 119,1% di tahun 2023, dan 120,4% di tahun 2024. Diperoleh rata-rata sebesar 137,3%, hasil ini jauh melebihi batas standar industri penerbangan sebesar 80% dan dikatakan kurang baik hal ini menunjukkan bahwa proporsi pembiayaan utang terhadap aset sangat tinggi bahkan melewati total aset itu sendiri. Kesimpulannya dari aspek solvabilitas kinerja perusahaan dinyatakan “kurang baik”.
3. Kinerja PT.X ditinjau dari aspek profitabilitas, *return on investment* (ROI) pada tahun 2021 tercatat sebesar -60,6%, tahun 2022 sebesar 68,8%, tahun 2023 sebesar 4,1%, dan tahun 2024 sebesar -1,2%. Diperoleh rata-rata sebesar 2,8%, nilai ini berada di bawah standar industri penerbangan sebesar 5,41%, walaupun tahun 2022 melewati industri tetapi hal tersebut bisa tinggi karena adanya restrukturisasi utang dan penyertaan modal pemerintah dan tahun setelah itu mengalami penurunan nilai rasio yang berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh pengembalian investasi belum maksimal dan kinerjanya dikatakan kurang baik. Begitu pula dengan *return on assets* (ROA), yang tercatat sebesar -58,0% di tahun 2021, 59,9% di tahun 2022, 3,7% di tahun 2023, dan -1,1% di tahun 2024. Diperoleh rata-rata sebesar 1,1%, hasil ini juga jauh di bawah standar industri 2,86%, yang menunjukkan efektivitas penggunaan aset oleh perusahaan masih rendah dan kinerjanya dikatakan kurang baik. Sementara *Net profit margin* (NPM) hasilnya -312% di tahun 2021, meningkat ke 177,9% di tahun 2022

dikarenakan restrukturisasi utang, selanjutnya mengalami penurunan ke 8,6% di tahun 2023 dan turun lagi ke -2,0% di tahun 2024. Rata-rata yang diperoleh adalah -31,9% dan jika di bandingkan dengan standar industri sebesar 2,79%, maka rata-ratanya berada di bawah standar industri maka kinerja keuangannya dikatakan kurang baik yang berarti perusahaan belum mampu mengelola pendapatannya secara efisien untuk menghasilkan laba bersih secara konsisten. Dengan demikian disimpulkan kinerja keuangan PT.X pada aspek profitabilitas berada dalam kondisi “kurang baik”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari analisis diatas saran yang dapat diberikan untuk perusahaan yaitu dari aspek likuiditas diharapkan agar meningkatkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dari aspek solvabilitas perusahaan perlu melakukan efisiensi untuk mengurangi ketergantungannya pada utang dan di aspek profitabilitas diharapkan perusahaan memaksimalkan penggunaan asetnya dan menekan biaya operasional agar meningkatkan laba. Dengan perbaikan ketiga aspek tersebut diharapkan kinerja keuangan PT.X akan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- CSIMarket. (2025). *Airline Industry Management Effectiveness Information & Trends*.CSIMarket.com.
https://csimarket.com/Industry/industry_ManagementEffectiveness.php?ind=1102&hist=5, diakses 15 agustus 2025
- Dishub aceh. (2021). *Sejarah Garuda Indonesia, Bermula dari Sumbangan Emas Rakyat Aceh*. Dishub Aceh.
<https://dishub.acehprov.go.id/2021/06/28/sejarah-garuda-indonesia-bermula-dari-sumbangan-emas-rakyat-aceh/>, diakses 3 juli 2025
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(6), 01–17.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/721/731>
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. Dalam M. Si. Reza Rahmadi Hasibuan, S.TP. (Ed.), *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Nomor 22 April 2024). CV. Malik Rizki Amanah.
<https://repo.unperba.ac.id/dosen/download/384>
- Garuda indonesia. (2025). *laporan tahunan - Garuda Indonesia*.
<https://www.garuda-indonesia.com/id/id/investor-relations/annual-report-dan-sustainability-report/annual-report>, diakses 20 mei 2025
- Hermawan. (2019). *Rekam Jejak Garuda Indonesia*. Tagar.Id.
<https://www.tagar.id/rekam-jejak-garuda-indonesia>, diakses 3 juli 2025
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition* (Adipramono, Ed.; 6 ed.). PT Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-dasar analisa laporan keuangan. Dalam Funky Fabri (Ed.), *Uwais Inspirasi Indonesia* (1 ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (7 ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- N. J. Lenas, M., & Aminah, A. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 2(2), 403–415.
<https://doi.org/10.58191/jomel.v2i2.100>
- ReadyRatios. (2025). *Transportation By Air: Average Industry Financial Ratios for U.S. Listed Companies*. ReadyRatios.com.
<https://www.readyratios.com/sec/industry/45/?measure=average>, diakses 15 agustus 2025
- Saladin, H., & Damayanti, R. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal*

Media Akuntansi (Mediasi), 1(2), 120–133.
<https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i2.3533>

Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012 - 2015. *At-Tadbir : jurnal ilmiah manajemen*, 1(1), 41–63.
<https://doi.org/10.31602/atd.v1i1.794>

VenaSolutions. (2024). *Industry Benchmarks of Gross, Net and Operating Profit Margins*. VenaSolution.com. <https://www.venasolutions.com/blog/average-profit-margin-by-industry>, diakses 15 agustus 2025

